

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang digunakan. Variabel tersebut terdiri dari tingkat kompensasi sebagai variabel bebas (X), tingkat motivasi kerja sebagai variabel moderator (Z) serta variabel dependen (Y) yaitu tingkat produktivitas kerja amil zakat. Adapun subjek penelitian ini adalah amil zakat yang terdapat di lembaga zakat Kota Bandung. Penelitian ini akan menggunakan kuisioner dan *google form* yang akan disebar ke empat lembaga zakat yaitu Dompot Dhuafa, Rumah Amal Salman, Pusat Zakat Umat dan Sinergi Foundation. Penyebarannya sendiri direncanakan akan berlangsung pada bulan Juli – September 2020.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian yang berdasarkan pada cara ilmiah dengan rasional, empiris dan sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, syarat data dalam melakukan penelitian adalah valid, reliable dan objektif (Ferdinand A. , 2014)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan eksplanatori dimana menggambarkan suatu gejala, keadaan, situasi, kejadian. Dalam penelitian ini akan menggambarkan tingkat kompensasi, tingkat motivasi kerja dan tingkat produktivitas kerja amil. Penelitian eksplanatori penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan – hubungan antara variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Silalahi, 2012). Kemudian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka, dengan tujuan untuk mengembangkan model matematis dan teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti (Suryani & Hendryadi, 2015).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan rencana aksi penelitian berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara pernyataan penelitian yang hendak dijawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Tujuan utama dari desain penelitian yaitu untuk membantu peneliti agar terhindar dari data yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2017).

Adapun desain penelitian ini menggunakan deskriptif dan eksplanatori. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu gejala, keadaan, situasi, kejadian. Dalam penelitian ini akan menggambarkan tingkat kompensasi, tingkat motivasi kerja dan tingkat produktivitas kerja amil. Penelitian eksplanatori penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan – hubungan antara variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Silalahi, 2012).

Variabel yang dimaksud yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah tingkat kompensasi sebagai variabel bebas (X), tingkat motivasi kerja sebagai variabel mediator (Z) serta variabel dependen (Y) yaitu tingkat produktivitas kerja amil zakat. Teknik pengambilan sampel mengacu pada *cluster random sampling* atau teknik pengambilan sampel secara acak klaster (kelompok). Hasil menunjukkan bahwa jumlah sampel yang perlu diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 responden. Sedangkan, untuk teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)* yang sebelumnya data yang terkumpul sudah lulus uji asumsi klasik.

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan seperangkat alat petunjuk atau operasi yang lengkap mengenai apa yang peneliti harus amati dan bagaimana mengamatinya dengan merujuk pada rujukan-rujukan yang empiris (Silalahi, 2012). Pada bagian ini akan dijelaskan definisi serta operasionalisasi masing-masing variabel yakni

tingkat produktivitas kerja amil zakat (Y), tingkat kompensasi (X), dan tingkat motivasi kerja (Z).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel / Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
Tingkat Kompensasi (X) adalah total semua imbalan yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan mereka dengan tujuan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan (Mondy & Martocchio, 2016).	Gaji	Tidak masalah apabila jumlah gaji yang diterima setiap bulannya berbeda.	Interval
		Merasa bekerja sebagai amil zakat gaji bukan lah segalanya.	
		Insentif	
	Insentif	Bekerja melewati target bukan karena insentif yang dijanjikan.	
		Merasa tidak ada bedanya antara mendapatkan insentif atau tidak.	
		Tunjangan	
	Tunjangan	Merasa terbantu dengan termuatnya suami/istri dan anak – anak dalam tunjangan.	
		Merasa senang karena biaya perjalanan berkurang dengan adanya tunjangan transportasi.	
		Fasilitas	
	Fasilitas	Fasilitas yang didapat membantu meringankan pekerjaan.	
Bergantung pada fasilitas yang diberikan.			
Tingkat Motivasi		Bertanggung	Tidak tertarik untuk beralih

Kerja (Z) adalah suatu kerelaan berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha memuaskan beberapa kebutuhan individu (Robbins & Judge, 2018).	jawab	pekerjaan lainnya selain menjadi amil zakat.	
		Memilih amil zakat sebagai profesi tanpa keterpaksaan.	
	Kreatif dan inovatif	Memberikan ide – ide baru ketika sedang bekerja.	
		Mencari cara agar tidak jenuh.	
		Memiliki metode sendiri dalam menyelesaikan pekerjaan.	
Mampu menjadi teladan		Bekerja keras untuk menunjukkan keahlian yang dimiliki.	
		Berusaha untuk terus berprestasi di tempat kerja.	
		Merasa senang apabila pendapat Saya didengarkan oleh rekan kerja.	
	Suka bekerjasama	Merasa dengan berdiskusi masalah akan cepat teratasi.	
	Mendahulukan pekerjaan bersama dibandingkan pekerjaan sendiri.		
Tingkat Produktivitas Kerja (Y) adalah kemampuan dalam melakukan kegiatan yang menghasilkan output yang sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan dengan waktu yang tepat (Darmadi, 2018).	Kuantitas kerja	Mencapai target dalam pengelolaan zakat mulai dari penghimpunan hingga pendistribusian.	Interval
		Merasa bersalah apabila tidak mencapai target yang telah ditentukan.	
		Rela untuk menambah jam kerja agar target pekerjaan bisa tercapai.	
	Kualitas kerja	Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan SOP berlaku.	
		Memahami semua tugas yang diberikan.	
	Meningkatkan kualitas kerja setiap		

	waktunya.
Ketepatan waktu	Tidak senang menunda – nunda pekerjaan.
	Datang tepat waktu ke tempat kerja.
	Selalu merencanakan / memikirkan apa saja yang akan dikerjakan besok hari.

Sumber: diolah penulis

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan bagaian dari penelitian untuk menentukan subyek. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand A. , 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah amil zakat yang terdapat di lembaga zakat di Kota Bandung.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel mengacu pada *cluster random sampling* atau teknik pengambilan sampel secara acak klaster (kelompok). Diambilnya teknik pengambilan sampel ini menurut William G. Cochran adalah populasi dibagi ke dalam sub-sub unit yang berukuran lebih kecil kemudian, diperoleh dari pemilihan sebagian atas unit-unit atau lebih dikenal dengan nama unit primer, hingga akhirnya memilih unit didalam unit primer terpilih (Purnomo, 2017). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah amil yang bekerja di LAZ (swasta) yang ada di Kota Bandung dan telah melaksanakan audit serta telah memiliki sertifikasi dari BAZNAS.

Adapun kelompok sampel yang masuk ke dalam kriteria adalah Pusat Zakat Umat, Dompot Dhuafa, Rumah Amal Salman, dan Sinergi Foundation. Jumlah total populasi amil dari keempat LAZ tersebut adalah 112 orang, penarikan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 5%).

Berdasarkan rumus di atas maka hasil perhitungan sampel:

$$n = \frac{112}{1 + 112(0,05)^2} = \frac{112}{1,28} = 87,5 \approx 87$$

Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang digunakan minimal sebanyak 87 responden. Kemudian untuk menentukan jumlah sampel amil masing-masing lembaga dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Anggota sampel dalam proporsi ke – i

Ni = Populasi total

n = Sampel yang diambil dalam penelitian.

Dari hasil perhitungan rumus diatas didapatkan hasil jumlah sampel amil tiap lembaga pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

Lembaga	Populasi	Sampel
LAZ Pusat Zakat Umat	25	$ni = \frac{25}{112} \times 87 = 19$
LAZ Dompot Dhuafa Jabar	14	$ni = \frac{14}{112} \times 87 = 11$
LAZ Rumah Salman	23	$ni = \frac{23}{112} \times 87 = 18$

Salma Khairun Nisa, 2020

PERAN MOTIVASI KERJA DALAM MEMODERASI PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA AMIL ZAKAT (Studi pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LAZ Sinergi Foudation	50	$ni = \frac{50}{112} \times 87 = 39$
Jumlah	112	87

3.3.3. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat bantu yang akan digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Teknik pengumpulan data sendiri adalah hal yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut.

1. Instrumen Penelitian

Instumen dimanfaatkan untuk menghimpun informasi berhubungan dengan variabel yang akan diolah dalam analisis data sehingga penyusunan instumen sangatlah diperlukan. Jenis insturmen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis skala *semantic differensial*. Skala *semantic differensial* digunakan untuk mengukur sikap hanya bentuknya tidak pada pilihan ganda atau checklist, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawaban sangat positifnya terletak pada bagian kanan garis dan jawaban sangat negatif terletak pada kiri garis atau sebaliknya.



Gambar 3.1
Skala *Semantic differential scale*

Skala *semantic differensial* merupakan salah satu cara untuk menentukan skor berdasarkan penilaian bipolar. *Skala semantic differensial* dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan 7 (Sangat Setuju). Menurut Cooper dan Schindler (2017) *semantic differensial scale* adalah ukuran psikologi yang

digunakan untuk mengukur suatu objek menggunakan skala bipolar. Dengan *semantic differential scale*, variabel yang akan diukur dijabarkan dalam dua kutub, yaitu baik-buruk, tinggi-rendah, selalu-tidak pernah, besar-kecil, dan lainnya yang berhubungan dengan kutub positif dan negatif. Pengukuran menggunakan *semantic differential scale* menghasilkan data interval.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Pada suatu penelitian, data merupakan suatu instrumen penting untuk menunjang pelaksanaan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengambil sumber dari studi literatur baik dari buku, jurnal, media cetak dan referensi lain-lainnya yang relevan dengan penelitian ini.
2. Angket/Kuisisioner, yaitu salah satu instrumen atau alat untuk mengumpulkan data melalui beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden. Adapun kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang merupakan amil zakat.
3. Interview, untuk melengkapi informasi yang didapat dari responden jika dirasa masih ada yang kurang.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas dan reabilitas adalah konsep besar bidang *measurement*. Konsep ini penting karena ketika penelitian bekerja menggunakan instrumen – instrumen maka instrumen – instrumen tersebut mempersyaratkan pemenuhan kriteria validitas dan reabilitas untuk digunakan dalam pengumpulan data (Ferdinand A. , 2014).

a. Uji Validitas

Menurut bahasa kata valid mengandung arti yang sama dengan kata *good*. Validity yang dimaksud adalah sebagai “ *to measure what should be measured* “ (Ferdinand A. , 2014). Skala pengukuran bisa dikatakan valid apabila dapat mengukur secara tepat apa yang seharusnya diukur. Apabila suatu penelitian tidak valid maka bisa dikatakan penelitian tersebut dianggap tidak bermanfaat bagi khalayak karena penelitian yang dilakukan tidak mengukur sesuatu yang seharusnya diukur dan tidak menghasilkan sesuatu yang seharusnya dihasilkan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan uji validitas eksternal. Merupakan uji validitas sebuah item pertanyaan yang diukur menggunakan korelasi antara skor pertanyaan tersebut (X1) dengan total skor tanpa melibatkan pertanyaan yang ingin diperiksa ($Z=Y-X1$). Uji validitas eksternal ini menggunakan rumus korelasi pearson atau *product moment*. Rumus tersebut dijabarkan sebagai berikut (Juanda, 2009):

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xz - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2 (N\sum z^2 - (\sum z)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = angka korelasi

n = jumlah responden

x = skor pertanyaan yang akan diuji validitasnya

z = skor total melibatkan pertanyaan yang dikaji (Y-X)

Harga r hitung menunjukkan indeks korelasi antar dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna yaitu tidak adanya korelasi, arah korelasi dan besarnya korelasi. Keputusan uji vaaliditas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r$ tabel, maka item pertanyaan (instrumen) valid
- Jika $r_{hitung} < r$ tabel, maka item pertanyaan (instrumen) dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3.
Hasil Pengujian Validitas X (Kompensasi)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,404	0,208	valid
2	0,587	0,208	valid
3	0,517	0,208	valid
4	0,437	0,208	valid
5	0,481	0,208	valid
6	0,389	0,208	valid

7	0,300	0,208	valid
8	0,518	0,208	valid
9	0,482	0,208	valid
10	0,534	0,208	valid
11	0,314	0,208	valid

Sumber: Lampiran 6

Tabel 3.4.
Hasil Pengujian Validitas Z (Motivasi Kerja)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,378	0,208	valid
2	0,515	0,208	valid
3	0,664	0,208	valid
4	0,629	0,208	valid
5	0,541	0,208	valid
6	0,745	0,208	valid
7	0,629	0,208	valid
8	0,660	0,208	valid
9	0,520	0,208	valid
10	0,579	0,208	valid

Sumber: Lampiran 6

Tabel 3.5.
Hasil Pengujian Validitas Y (Produktivitas Kerja)

No.	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,584	0,208	valid
2	0,332	0,208	valid
3	0,568	0,208	valid
4	0,63	0,208	valid

5	0,656	0,208	valid
6	0,526	0,208	valid
7	0,631	0,208	valid
8	0,618	0,208	valid
9	0,531	0,208	valid

Sumber: Lampiran 6

b. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2000), reliabilitas diartikan sebagai indikator yang memperlihatkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercayai, hal itu dapat terlihat jika dilakukan kembali penelitian dengan pengukuran yang sama pada objek yang sama maka hasilnya akan relatif sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan aplikasi program SPSS seri windows (Arikunto, 2013).

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

k = jumlah pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varians masing-masing pertanyaan

σt^2 = jumlah varians total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Tabel 3.6.
Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
X	0,59	0,208	Reliable

Z	0,772	0,208	Reliable
Y	0,685	0,208	Reliable

Sumber: Lampiran 6

3.3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data atau teknik pengolahan data agar menghasilkan informasi yang mudah dipahami. Beberapa teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan Analisis Data

Setelah data yang peneliti dapat dari responden melalui kuisisioner yang sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antar variabel kompensasi (X), motivasi kerja (Z), ada pengaruhnya terhadap produktivitas kerja amil (Y). Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan *software SPSS STATISTIC 22*. Prosedur yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu melakukan pemeriksaan kembali angket yang telah terkumpul setelah dilakukan survey kepada responden. Pemeriksaan tersebut berkaitan dengan kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Scoring*, yaitu pemberian skor untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket dapat menggunakan skala Likert yang telah dijelaskan sebelumnya. Skala Likert tersebut akan mengukur jawaban responden terhadap fenomena sosial yang diteliti. Jawaban setiap instrumen skala ini mempunyai bobot dari sangat positif sampai sangat negatif.
3. *Tabulating*, yaitu perhitungan hasil scoring yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Rancangan Analisis Deskriptif, digunakan sebagai gambaran dari hasil dari penghitungan variabel X dan Y serta kedudukannya.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi. Uji asumsi klasik baik digunakan agar penulis dapat mengetahui model regresi dalam penelitian baik atau tidak. Tujuan dari uji asumsi klasik ini yaitu untuk

meyakinkan penulis bahwa hasil dari persamaan regresi sudah memenuhi ketepatan estimasi, tidak bias dan konsisten (Ghozali, 2011).

a. Uji Normalitas

Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Adapun metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan histogram residual. Sederhana digunakan untuk mengetahui apakah bentuk dari *Probability Distribution Function* (PDF) dari random variabel berbentuk distribusi normal atau tidak. Jika histogram residual menyerupai grafik distribusi normal maka bisa dikatakan bahwa residual memiliki distribusi normal (Rohmana, 2010)

Menguji normalitas data, peneliti menggunakan analisis statistik dilakukan dengan melihat *probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji KS). Dimana jika titik-titik yang berada pada gambar pengujian *probability plot* mengikuti garis horizontal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, dan dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- Jika $\alpha > 0,05$, maka data terdistribusi normal
- Jika $\alpha < 0,05$, maka data terdistribusi tidak norma

b. Uji Multikolinearitas

Pada dasarnya multikolinearitas dianggap sebagai suatu gejala yang muncul dalam suatu model regresi dikarenakan adanya hubungan yang sempurna diantara variabel bebas. Munculnya multikolinearitas dalam sebuah model regresi ditandai dengan nilai varian yang semakin meningkat dan juga nilai standar *error* yang semakin besar. Sebuah model dapat diketahui terkena atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF), jika nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai tolerance nya dibawah 0,10, maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinearitas.

Selain itu apabila sebuah model diduga mengandung unsur multikolinearitas maka untuk dapat mengatasi masalah multikolinearitas adalah dengan mengabaikan masalah tersebut tanpa perbaikan. Pada dasarnya multikolinearitas hanya menyebabkan estimator dalam sebuah model memiliki standar error yang

rendah, namun estimator yang dihasilkan masih bersifat BLUE yang berarti estimator yang dimiliki tidak mengharuskan tidak adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi yang penting dalam model regresi linier klasik adalah bahwa setiap kesalahan pengganggu (e)₁ mempunyai varian yang sama atau asumsi ini disebut homoskedastisitas. Namun setiap kesalahan pengganggu tidak semuanya memiliki varian yang sama dalam sebuah model atau istilahnya disebut heteroskedastisitas. Hal ini disebabkan adanya perbedaan antara pengamatan pada anggota populasi satu dengan anggota populasi lainnya pada saat waktu tertentu.

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam berbagai buku uji heteroskedastisitas juga biasa disebut dengan uji homoskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji Glesjer, uji White, ataupun dengan grafik sebar (*scatter plot*) (Basuki, 2017).

3. Analisis Regresi Berganda dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis linear berganda bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) baik secara parsial maupun simultan, mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan besarnya variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh semua variabel independen, serta untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara pada model analisis data tersebut. Variabel Y dalam penelitian ini adalah produktivitas variabel X adalah kompensasi dan motivasi kerja, sebagai variabel moderasi. Dengan adanya variabel moderator, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan *moderated regression analysis* yang merupakan teknis analisis data dengan variabel moderator.

Berikut ini merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (Kusnendi, 2018)

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 XM + e$$

Keterangan:

Y	= Tingkat Produktivitas Kerja Amil Zakat
A	= Konstanta
β_{1-3}	= Koefisien regresi
X	= Tingkat Kompensasi
M	= Tingkat Motivasi Kerja
XM	= Variabel Interaksi
E	= Variabel gangguan

4. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen dengan variabel dependen. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

a) Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta < 0$, artinya tingkat kompensasi berpengaruh negatif terhadap tingkat produktivitas kerja amil.

$H_1 : \beta > 0$, artinya tingkat kompensasi berpengaruh positif terhadap tingkat produktivitas kerja amil.

b) Hipotesis Kedua

$H_0 : \beta < 0$, artinya tingkat motivasi kerja tidak memoderasi pengaruh tingkat kompensasi terhadap tingkat produktivitas kerja amil.

$H_1 : \beta > 0$, artinya tingkat motivasi kerja memoderasi pengaruh tingkat kompensasi terhadap tingkat produktivitas kerja amil.

Untuk menjawab hipotesis yang diajukan maka langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t pada umumnya digunakan untuk melihat serta mengetahui ada atau tidak pengaruh dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018)

$$tbk = \frac{b_k}{Std_{error}} = \frac{b_k}{\sqrt{(RJK_{ress})C_{ii}}}; df = n - k - 1$$

Tahapan uji t statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji dua sisi (*two tailed*), sehingga perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- H0 : $\alpha_i = 0$
- H1 : $\alpha_i \neq 0$

2) Penentuan nilai kritis, dilihat melalui ttabel dengan perhitungan *degree of freedom* ($df = n - k$) dan taraf signifikansi 5%.

3) Nilai thitung masing-masing koefisien regresi dapat diketahui dari perhitungan dalam aplikasi *SPSS Statistics*.

4) Pengambilan keputusan

H₀ diterima, jika | thitung | < ttabel

H₁ diterima jika | thitung | > ttabel

5) Mengambil keputusan

Untuk menguji signifikan atau tidaknya variabel moderator, maka digunakan rumus sebagai berikut Jaccard (2003) :

$$t = \frac{(b_1 \text{ at } Z)}{SE(b_1 \text{ at } Z)}$$

$$SE(b_1 \text{ at } Z) = [(var(b_1) + Z^2 var(b_3) + 2Zcov(b_1, b_3))]^{1/2}$$

b. Uji Determinan Koefiein (R^2)

Koefisien determinasi (R_2) adalah suatu teknik untuk mengukur sejauh mana model penelitian dapat menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi yang baik adalah antara nol dan satu. Jika nilai R_2 nya kecil maka berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dimana dalam

penelitian ini adalah (tingkat kompensasi dan tingkat motivasi kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (tingkat produktivitas kerja amil) amat terbatas. Begitu pun sebaliknya, nilai koefisien determinan yang mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan secara lengkap semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variasi variabel terikat (dependen).

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) dan *adjusted R2* adalah sebagai berikut (Kusnendi, 2018):

$$R^2 = JK_{reg} / JK_{tot}$$

$$Adjusted R^2 = 1 - \frac{JK_{res} / df_{res}}{JK_{tot} / df_{tot}} = R^2 - \frac{k(1 - R^2)}{n - k - 1}$$

Dimana :

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

df_{res} = derajat bebas residual

JK_{tot} = jumlah kuadrat total

df_{tot} = derajat bebas total

JK_{res} = jumlah kuadrat residual